

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut ini dikemukakan kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Ada perbedaan hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 11 Muaro Jambi dengan menggunakan model pembelajaran Sejahtera yang diketahui oleh penulis sampai saat ini, tulisan yang membahas mengenai Pengaruh Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 11 Muaro Jambi belum ada yang menulisnya. Walaupun ada yang menyinggung, tapi untuk waktu, tempat, dan karakteristiknya secara keseluruhan sangatlah berbeda. Akan tetapi beberapa tulisan yang dikemukakan ada beberapa sumber karya tulis (skripsi) yang mengungkapkan mengenai tema tersebut yang dapat dijadikan bahan perbandingan oleh penulis tentang sejauh mana masalah yang dibahas dalam tulisan ini, dan yang tidak menggunakan model pembelajaran STAD (Kontrol). Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian berdasarkan uji statistik t-test posttest yang menyatakan bahwa Sig. (0,002 < 0,05) dimana $\alpha = 0,05$ dan $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ (3,307 > 1.694). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dimana H_a berbunyi ada perbedaan hasil belajar sejarah siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran STAD dan tidak menggunakan model pembelajaran

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa hal untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran, diantaranya:

1. Metode pembelajaran kooperatif STAD merupakan salah satu pilihan alternatif metode pembelajaran yang mengembangkan sikap aktif, mampu mengembangkan pembelajaran secara diskusi dalam kelompok, serta interaksi sosial antar siswa. Metode ini dapat diterapkan dalam mata pelajaran sejarah dan mata pelajaran lainnya.
2. Sebelum proses pembelajaran kooperatif dilaksanakan, guru juga diharuskan mempersiapkan komponen pendukung dan penunjang, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran. Media pembelajaran dan penjelasan yang akan dilaksanakan kepada siswa.
3. Mengontrol sikap siswa dalam kelas saat berkelompok harus lebih diperhatikan, karena siswa diharuskan belajar mandiri mengenai materi yang disampaikan sebaik mungkin.
4. Bagi peneliti lain, bisa mengembangkan penelitian ini untuk meneliti perbandingan model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa.